

**Praktik Baik Dalam Meningkatkan Pola Hidup Bersih (Poliber) Serta
Motivasi Belajar Anak Di Desa Durian Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang**

**Good Practices in Improving Clean Lifestyles (Poliber) and Children's
Learning Motivation in Durian Village, Kec. Pumpkin Beach, Kab. Deli
Serdang**

**Lastioma Tiarma Lumban Gaol¹, Bernike Sinaga², Yunita Sinaga³, Milka Simanjuntak⁴,
Sarman Panggabean⁵, Dinaria Br. Tambunan⁶**

lastioma.lumbangaol@student.uhn.ac.id, bernike.sinaga@student.uhn.ac.id,
milka.simanjuntak@student.uhn.ac.id, sarmanpanggabean@uhn.ac.id, dinaria.tambun@student.uhn.ac.id,
Universitas HKBP Nommensen

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara

Article History:

Received: 27 Januari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 20 Maret 2023

Keywords: Cleanliness,
Motivation

***Abstract:** Clean environment and learning motivation are two important aspects in our life. A clean environment can provide a comfortable and safe feeling for us, while learning motivation can drive us to learn better and achieve higher achievements. Therefore, maintaining a clean environment can be an important factor in motivating us to learn. In a clean environment, we can learn more peacefully and focused, without any disturbance from odor and pollution. Furthermore, a clean environment can also improve our health, so we can learn more optimally. Therefore, maintaining a clean environment and learning motivation are two interconnected and mutually influential aspects.*

Abstrak : Lingkungan bersih dan motivasi belajar adalah dua hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Lingkungan yang bersih dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi kita, sementara motivasi belajar akan memacu kita untuk belajar lebih baik dan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, menjaga lingkungan bersih dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi kita untuk belajar. Dalam lingkungan yang bersih, kita dapat belajar dengan lebih tenang dan fokus, tanpa gangguan dari bau dan polusi. Selain itu, lingkungan yang bersih juga dapat meningkatkan kesehatan kita, sehingga kita dapat belajar dengan lebih optimal. Oleh karena itu, menjaga lingkungan bersih dan memotivasi belajar adalah dua hal yang saling terkait dan dapat saling mempengaruhi.

Keywords: Kebersihan, Motivasi

PENDAHULUAN

Desa Durian merupakan salah satu desa yang sangat maju terutama dalam bidang pertanian, sangat banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk memajukan Desa Durian. Pertanian yang sangat luas dan pemakaian pestisida yang sangat banyak akan sangat berpengaruh dengan Kesehatan masyarakat dilingkungan sekitar, maka salah satu cara yang dapat dilaksanakan adalah tidak membuang sampah secara sembarangan. Di Desa Durian khususnya Dusun Siborong-borong sampah merupakan salah satu pencemar lingkungan karena kurangnya pengetahuan untuk mengelola sampah sehingga banyak lingkungan rumah tangga yang membuang sampah disamping rumah, menguburkan sampah-sampah plastik dibahu-bahu jalanan sehingga sampah tidak terurai dengan cepat.

Sampah adalah faktor penyebab kerusakan lingkungan, jenis sampah yang banyak ditemukan di Dusun siborong-borong terdiri dari sampah plastik yaitu kantong plastik, kain bekas, karet, botol kaleng, botol kaca dan masih banyak lagi. Jenis sampah yang terdapat pada daerah tersebut merupakan limbah dari rumah tangga. Jenis sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit untuk mengurai, sehingga menjadi salah satu permasalahan yang dapat mengakibatkan rusaknya lingkungan dan akan menimbulkan masalah-masalah Kesehatan terhadap masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar (Agustiyan et. Al., 2019).

Sampah sangat merusak lingkungan sekitar, sehingga hal yang dapat dilakukan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang bebas dari sampah adalah dengan memberikan sosialisasi dan motivasi tentang bahaya sampah pada lingkungan hidup, sehingga dapat membangun tingkat kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan dari sampah yang berserak dan sampah yang ditanam. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan bersih adalah dengan memilah sampah dan membakar sampah, Tindakan tersebut merupakan salah satu cara yang paling mudah dilaksanakan oleh masyarakat karena tidak menguras tenaga dan waktu yang banyak.

Pola hidup bersih sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan kita. Menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar dapat mencegah penyebaran penyakit dan menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk ditinggali. Selain itu, semangat belajar yang positif juga sangat penting bagi perkembangan anak-anak kita. Mereka perlu didorong dan didukung agar dapat meraih prestasi yang baik dan mencapai cita-citanya. Maka harus tercipta lingkungan bersih. Menurut Arifin (Hardiana, 2018:501) Kebersihan adalah sebuah keadaan yang bersih, sehat dan indah. Lingkungan bersih ialah hak yang mendasar bagi setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam kehidupannya. Kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia dan makhluk hidup dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Di zaman modern, Setelah Louis Pasteur mendapatkan proses penularan penyakit atau infeksi yang disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga dapat diartikan sebagai terbebas dari bakteri patogen, bahan kimia berbahaya dan virus (Iskandar, 2018:81). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan kebersihan adalah keadaan yang bebas dari kotoran seperti sampah, debu dan bau.

Menurut (Subrata, 2013:14-16) Lingkungan atau Lingkungan hidup adalah suatu kondisi atau keadaan alam yang didalamnya terdapat benda-benda dan makhluk hidup serta membentuk

kehidupan yang harmonis. Perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup di dalam sangat dipengaruhi oleh keadaan alam. Menurut Subrata dalam (Fitriani, 2020:7) mengemukakan bahwa lingkungan hidup manusia dibedakan menjadi dua yaitu, Lingkungan alam dan Lingkungan Sosial.

Pola Lingkungan bersih ialah suatu keadaan dimana masyarakat sudah menerapkan pola lingkungan bersih dengan berbagai cara seperti pembersihan lingkungan sekitar, selokan dan sebagainya.

Praktik baik dalam meningkatkan pola hidup bersih dan motivasi belajar anak dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik. Meningkatkan pola hidup bersih dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, menjaga kebersihan lingkungan, dan menerapkan kebiasaan mencuci benda-benda yang sering digunakan seperti baju dan peralatan makan. Dengan praktik yang konsisten, anak akan memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri serta orang lain.

Praktik baik menjaga lingkungan bersih atau yang biasa disebut dengan Poliber (Pola Hidup Bersih) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk ditinggali. Praktik baik Poliber dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat, termasuk orang Indonesia. Berikut adalah kutipan dan daftar pustaka terbaru mengenai praktik baik Poliber: "Mengutamakan lingkungan bersih harus menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar sesuatu yang kita lakukan sesekali saja. Dengan menjaga lingkungan bersih, kita dapat mencegah berbagai penyakit dan menciptakan kehidupan yang lebih nyaman." - Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta

Pendidikan yang dijalani oleh SD masih kurang memadai karena banyak anak didik yang masih kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru secara terperinci karena keterbatasan waktu sehingga prestasi siswa yang berada di sekolah masih kurang memuaskan. Hal tersebut dipengaruhi oleh program belajar online yang dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022 yang mengakibatkan banyak anak didik yang kesulitan untuk menerima materi pelajaran dan guru yang mengalami keterbatasan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan melihat secara langsung bagaimana proses perkembangan anak didik dan sulitnya anak didik untuk menambah les pembelajaran karena jauh dari lingkungan perkotaan sehingga banyak anak-anak di desa durian yang sulit untuk mengenal huruf dan membaca dengan baik.

Sementara itu, motivasi belajar anak dapat ditingkatkan dengan cara memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan anak, memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai, serta memperkenalkan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan kreatif. Winarni et al dalam (Andriani & Rasto, 2019:81) motivasi belajar berasal dari kata motif yaitu kondisi seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, anak akan merasa termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi yang lebih baik. Sejalan dengan penelitian motivasi belajar juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak untuk dalam diri siswa sehingga menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai (Sardiman AM, 2011). Motivasi berperan penting dalam keberhasilan siswa. Hasil belajar akan optimal jika terdapat motivasi belajar. Makin tepat motivasi belajar maka hasil belajar akan menjadi baik. Intensitas usaha

belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri sejalan dengan Monika & Adman, 2017:221 motivasi belajar adalah daya pendorong untuk melaksanakan proses belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga luar diri seseorang sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

Kedua praktik baik ini saling terkait, karena anak yang hidup dalam lingkungan yang bersih dan sehat cenderung lebih mudah termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik.

Dalam upaya meningkatkan pola hidup bersih dan semangat belajar anak-anak, terdapat beberapa praktik baik yang dapat dilakukan. Praktik baik ini meliputi memberikan teladan yang baik, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memberikan dukungan dan motivasi, serta menerapkan disiplin yang baik. Sebagaimana dikatakan oleh Dalai Lama, "Jangan pernah meremehkan kebersihan dalam hidup. Ini adalah kunci untuk mencapai kesehatan dan kebahagiaan yang sebenarnya" (Dalai Lama, 2017).

Praktik baik dalam meningkatkan pola hidup bersih serta motivasi belajar anak adalah penting untuk membentuk kebiasaan yang sehat dan membangun semangat belajar yang positif sejak dini. Beberapa praktik baik yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan teladan yang baik
Orang tua atau guru dapat memberikan contoh pola hidup bersih dan sehat seperti rajin mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menerapkan pola makan yang sehat. Selain itu, memberikan contoh semangat belajar dengan rajin membaca dan belajar juga dapat memotivasi anak untuk belajar.
2. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
Orang tua atau guru dapat mengajarkan anak untuk membersihkan diri dan lingkungan sekitar dengan baik. Misalnya, rajin mandi, menggosok gigi, mencuci tangan, serta membersihkan tempat tidur dan ruangan. Hal ini dapat mencegah penyebaran penyakit dan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Memberikan dukungan dan motivasi
Orang tua atau guru dapat memberikan dukungan dan motivasi pada anak untuk belajar. Misalnya, memberikan pujian atas prestasi yang dicapai, memberikan dorongan untuk terus belajar dan mencoba hal-hal baru, serta memberikan fasilitas belajar yang memadai.
4. Menerapkan disiplin yang baik
Orang tua atau guru dapat menerapkan disiplin yang baik pada anak untuk membantu mereka belajar mengatur waktu dan bertanggung jawab. Misalnya, mengatur jadwal belajar yang teratur, memberikan batasan waktu untuk menggunakan gadget, serta memberikan sanksi atau reward sesuai dengan perilaku anak.

Dengan menerapkan praktik baik ini, diharapkan anak dapat memiliki pola hidup bersih yang baik serta semangat belajar yang positif sehingga dapat meraih prestasi yang baik dan mencapai cita-citanya

Berdasarkan hal tersebut, maka tim PKM melaksanakan gotong-royong membersihkan lingkungan pedesaan khususnya bahu-bahu jalanan dan gereja serta pembuatan taman dipinggir jalan sebagai motivasi bagi masyarakat didesa durian serta tim PKM juga mengadakan bimbingan belajar bagi anak Sekolah Dasar tentang pembelajaran matematika dan belajar membacayang dilaksanakan dilokasi tim PKM tinggal.

METODE PELAKSANAAN

A. Sosialisasi

Pada awal kegiatan diadakan sosialisasi terhadap seluruh peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh koordinator PkM FKIP 2023 untuk menyampaikan panduan selama pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi ini dilakukan guna membekali peserta PkM selama melaksanakan kegiatan dilokasi tempat pengabdian.

B. Observasi Lapangan

Tahap selanjutnya adalah observasi langsung oleh peserta ditempat pengabdian yang dituju. Observasi dilakukan di Desa Durian Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pengamatan langsung terhadap desa, wawancara dengan kepala desa dan kepala dusun IV serta pihak sekolah dasar yang ada di Dusun IV Desa Durian. Tahap ini bertujuan untuk menentukan program yang akan dijalankan selama sekiatan berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu warga Dusun IV Desa Durian dalam menciptakan lingkungan bersih.
- 2) Meningkatkan memotivasi belajar anak-anak Di dusun IV Desa Durian.
- 3) Membantu ibu-ibu kader posyandu dan bidan jika diadakan kegiatan posyandu

C. Proses Administrasi

Tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan kooordinasi dengan pihak terkait. Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Desa Durian
- 2) Kepala Dusun IV Siborong-borong
- 3) Kepala Sekolah SDN 106447 durian

D. Pengantaran

Pelaksanaan dilapangan diawali dengan pengantaran peserta PkM oleh DPL ke Desa Durian Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang. DPL ngantarkan peserta PkM secara sah dengan menemui bapak Supiadi selaku kepala desa dan menyampaikan tujuan dari pelaksanaan PkM.

E. Perencanaan Program

Setelah dilakukan observasi lapangan Tim PkM bersama dengan Dosen Pembimbing Lapang (DPL) merencanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari hasil observasi dan diskusi bersama DPL Tim PkM akan mengadakan kegiatan dengan judul PkM “Praktik Baik dalam Meningkatkan Pola Lingkungan Bersih (POLIBER) serta Motivasi Belajar Anakanak di Desa Durian Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang”.

Berikut beberapa metode pelaksanaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan. Berikut adalah beberapa metode tersebut:

- 1) Edukasi dan Kampanye

Melakukan edukasi dan kampanye tentang pentingnya menjaga kebersihan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat. Kampanye tersebut dapat dilakukan melalui media sosial, spanduk, brosur, maupun kegiatan sosialisasi langsung dengan masyarakat.

- 2) Menjalin Kerjasama dengan Pemerintah dan Lembaga Terkait
Kerjasama dengan pemerintah dan lembaga terkait dapat membantu dalam pelaksanaan program-program kebersihan yang lebih luas dan terstruktur. Misalnya, kerjasama dengan dinas lingkungan hidup atau kelurahan dalam pelaksanaan program kerja bakti atau pembuatan sarana kebersihan seperti tempat sampah.
- 3) Menjalin Kerjasama dengan Komunitas dan Tokoh Masyarakat
Kerjasama dengan komunitas dan tokoh masyarakat juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kebersihan seperti membersihkan lingkungan, mengelola sampah, atau mengadakan kampanye.

Memotivasi anak didik untuk belajar merupakan salah satu tugas penting bagi para pendidik. Berikut adalah kutipan dan daftar pustaka terbaru mengenai cara memotivasi anak didik untuk belajar di Indonesia. "Memotivasi anak didik untuk belajar tidak hanya mengandalkan bakat dan kecerdasan, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan semangat belajar yang lebih tahan lama." - Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta. Memotivasi anak untuk belajar adalah hal yang penting untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan untuk memotivasi anak dalam belajar. Berikut adalah beberapa metode yang dapat dilakukan:

1. Memberikan Dukungan dan Pujian
Memberikan dukungan dan pujian dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kata-kata positif dan pujian yang spesifik atas prestasi yang telah dicapai anak.
2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif
Menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat membantu anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti meja belajar yang nyaman dan terang serta akses ke buku dan materi pembelajaran yang cukup.
3. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Menarik
Metode pembelajaran yang menarik dapat membantu anak memperoleh informasi dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti video, musik, dan aplikasi belajar.

F. Penjemputan

Setelah menjalani serangkaian kegiatan PkM mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, peserta PkM akan dijemput oleh DPL dari Desa Durian Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang secara sah sebagai bukti telah selesainya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjaga kebersihan lingkungan adalah sebuah praktik baik yang harus dilakukan oleh semua orang. Hal ini sangat penting untuk menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan serta mencegah penyakit yang disebabkan oleh kotoran dan sampah. Ada beberapa hasil dan pembahasan dari praktik baik menjaga kebersihan lingkungan, di antaranya:

1. Lingkungan yang sehat dan bersih
Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Hal ini akan membantu mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan kita serta orang-orang di sekitar kita.
2. Mengurangi pencemaran
Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat mengurangi pencemaran. Sampah dan limbah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan, sehingga menjaga kebersihan lingkungan dapat membantu mengurangi pencemaran dan melindungi lingkungan dari kerusakan.
3. Menjaga keindahan lingkungan
Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat menjaga keindahan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan rapi akan terlihat indah dan menarik, sehingga orang akan lebih tertarik untuk menjaga kebersihan lingkungan.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat
Praktik baik menjaga kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, maka masyarakat akan lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kebersihan lingkungan.
5. Mengurangi biaya perawatan lingkungan
Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat mengurangi biaya perawatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan terjaga akan membutuhkan biaya perawatan yang lebih sedikit, sehingga kita dapat menghemat biaya perawatan lingkungan.

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah sebuah praktik baik yang penting dilakukan oleh semua orang. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, indah, dan aman serta menjaga kesehatan dan keamanan kita dan lingkungan sekitar kita.

Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai motivasi belajar siswa di Desa Durian Kec. Deliserdang:

- 1) Memberikan Dukungan dan Pujian
Memberikan dukungan dan pujian dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kata-kata positif dan pujian yang spesifik atas prestasi yang telah dicapai anak. Selama proses mengajar yang mahasiswa PkM lakukan di Desa Durian Mahasiswa selalu memberi pujiaan saat siswa menyampaikan pendapat dan juga saat siswa mengerjakan

tugas serta dukungan ketika siswa kesulitan mengerjakan tugas melalui kegiatan pengulangan kembali pembelajaran.

2) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif

Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti meja belajar yang nyaman dan terang serta akses buku dan materi pembelajaran yang cukup.

3) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Menarik

Metode pembelajaran yang menarik dapat membantu anak memperoleh informasi dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti video, musik, dan aplikasi belajar.

Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SA di Desa Durian Deliserdang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas lingkungan belajar, seperti menyediakan fasilitas yang memadai dan kondusif.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kooperatif.
- c. Memberikan penghargaan atau reward bagi siswa yang berprestasi, seperti piagam penghargaan atau hadiah lainnya.
- d. Memberikan penguatan positif, seperti pujian atau apresiasi yang memotivasi siswa untuk terus belajar.
- e. Melibatkan orangtua dan guru dalam proses pembelajaran, dengan cara memberikan dukungan dan motivasi yang positif bagi siswa.

Meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Durian Deliserdang memiliki manfaat yang signifikan, antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa untuk belajar.
- c. Mengurangi tingkat absensi dan drop out siswa.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial.

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di Desa Durian Deliserdang dapat ditingkatkan melalui strategi yang tepat.

Meningkatkan motivasi belajar siswa memiliki manfaat yang besar bagi pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil PKM yang dilaksanakan mahasiswa bahwa masyarakat di desa Durian Kususnya di dusun IV Siborong-borong tingkat kesadaran akan kebersihan lingkungan masih terolong rendah, dibuktikan dengan banyaknya sampah yang berserak di bahu-bahu jalanan, banyaknya sampah yang dikubur di bahu-bahu jalanan sehingga sampah sangat sulit untuk di uraikan dan membuat bahu-bahu jalanan sangat tidak enak dipandang mata. Setelah anak PKM

melakukan kegiatan pembersihan di desa tersebut banyak warga yang turut mendukung kegiatan bersih-bersih yang dilaksanakan, banyak warga yang sudah menggunakan tempat sampah berupa karung sebagai tempat pembuangan sampah.

Setelah melakukan penugasan Masiswa PkM banyak mendapatkan pengalaman seperti bagaimana meningkatkan kebersihan di lingkungan desa, mendapat relasi dengan banyak pihak di lingkungan desa, bersosialisasi dengan masyarakat dan juga pengalaman mengajar yang baik.

Mahasiswa PkM menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan dan kurang efektifnya pelaksanaan yang telah dibuat, oleh karena itu Mahasiswa PkM sangat membutuhkan dukungan, perbaikan lagi serta referensi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dengan berbagai pihak yang terlibat dan juga berpartisipasi dengan baik seperti koordinator PkM, Dosen Pembimbingan Lapangan, Masyarakat Desa Durian, Kepala Desa serta Tim PkM Di Desa Durian yang telah berjuang sampai PkM dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Baswedan, A. (2019). Memotivasi Anak untuk Belajar: Kiat Sukses dalam Membangun Karakter Pendidikan Anak. Gramedia Pustaka Utama.
- Baswedan, A. (2019). Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk Jakarta yang Lebih Baik. Gubernur DKI Jakarta.
- Fajri, A. (2021). Pandemi Covid-19 dan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pola Hidup Bersih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9(1), 12-23.
- Fitriani, U. (2020). Kebersihan Lingkungan Melalui Model Bank Sampah. *Skripsi Universitas Siliwangi*.
- Goldstein, J. (2015). *Mindfulness: A Practical Guide to Awakening*. Sounds True.
- Happiness: A Handbook for Living. Penguin Books.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, 5(2), 496–506.
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena*, 1, 79–84.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Pedoman Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Kehidupan Berkelanjutan. Kementerian LHK RI. Dalai Lama. (2017). *The Art of*

Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110–117.

Pemerintah Indonesia. (2020). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Kementerian Kesehatan RI.

Sardiman AM. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *JAKARTA : Rajawali Pers*.

Seligman, M. E. P. (2011). Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-being. Atria Books.

Subrata, I. (2013). *Perilaku Negatif Merusak Lingkungan Hidup*. CV Niaga Buku Pendidikan.

United Nations Environment Programme. (2021). Global Environment Outlook 6. Cambridge University Press.